

MANAJEMEN *WEBSITE* DALAM MENYAJIKAN INFORMASI DI UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Oleh:
STEPHANIE INDRA KARINA
NIM. E01112054

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2017
Email: Stephanie_ik@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis manajemen *website* dalam menyajikan informasi bagi civitas akademika yang dilakukan oleh Universitas Tanjungpura. Permasalahan dalam penelitian ini terdiri kurangnya kelengkapan informasi seperti pemutakhiran informasi dan belum terintegrasi informasi antara Untan dan setiap Fakultas. Adapun Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam menganalisis, peneliti menggunakan pemahaman analisis dari Sule dan Kurniawan yang terdapat empat indikator terkait manajemen informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Unit Pelaksana Teknis Teknologi informasi dan komunikasi tidak melakukan proses mencari, menyusun dan mengklasifikasikan informasi, dikarenakan itu bukan tanggung jawab mereka. Proses mencari, menyusun dan mengklasifikasikan dilakukan oleh pihak pemberi informasi seperti rektorat, fakultas dan Unit Pelaksana Teknis yang ada di Untan. Proses Menyajikan dilakukan oleh Pengelola *Website* Untan yang memang berasal dari Unit Pelaksana Teknis Teknologi informasi dan komunikasi. Penyajian informasi dilakukan dalam bentuk *format text*, gambar, foto dan video sesuai dengan permintaan dari pihak pemberi informasi.

Kata-kata Kunci: manajemen informasi, website.

Abstract

The purpose of this research was to analyze the Management of the Website in presenting information for the civitas academica conducted by the Tanjungpura University. The research problems were the lack of completeness of information such as updates and have not integrated the information between Untan and every faculty. As for this kind of research using this type of descriptive study with a qualitative approach. To analyze data, the researcher employed Sule and Kurniawan model that had four indicators related to management of information. The research showed that Technical Implementing information and communication technology is not doing the process of finding, compiling and classifying information, because it is not their responsibility. The process of finding, compiling and classifying is done by information giver such as rector, faculty and Implementing existing Technical Units in Untan. Serving process is done by the provider of the Website which indeed Untan comes from Technical Implementing information and communication technology. The presentation of the information is done in the form of text formatting, images, photos and videos in accordance with a request from information giver.

Key words: management of information, website.

A. PENDAHULUAN

Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia begitu besar sehingga teknologi informasi itu sendiri telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan dimana memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar seperti salah satunya pada lembaga pendidikan. Adanya tuntutan informasi mengharuskan sebuah lembaga pendidikan dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik melalui *website*. Pemanfaatan *website* diharapkan mampu memberikan atau menyebarkan informasi kepada masyarakat luas karena melalui *website* informasi yang disampaikan dirasa dapat dilakukan dengan cepat, tepat, efektif dan efisien. Penyebaran informasi yang akan disajikan pun diharapkan lebih transparan sesuai dengan Undang - undang No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), yakni setiap manusia memiliki hak asasi untuk memperoleh informasi. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi melalui *website*, adalah salah satu sarana yang harus dimanfaatkan oleh badan pemberi informasi, karena melalui *website*, pemerintah dengan mudah menyebarkan segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pemerintah mengambil langkah untuk memanfaatkan teknologi

informasi dan komunikasi dengan melakukan pembuatan *website*, sehingga masyarakat dengan mudah mengakses untuk memperoleh berita, dan informasi mengenai perguruan tinggi tersebut.

Salah satu perguruan tinggi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi melalui *website* sebagai sarana untuk menyebarkan informasi ialah Universitas Tanjungpura (Untan). *Website* yang dimiliki oleh Untan sebenarnya sudah ada sejak lama dan resmi dibentuk pada tahun 2015 yang lalu *website* yang diberi domain www.website.untan.ac.id dan telah diperbaharui kembali. Dengan dibuatnya sebuah *website* dirasa bahwa Untan sudah memiliki kemajuan, terlihat dari perancangan desain dan konten *website* serta pengaturan menu yang ada didalamnya dan tentu saja kemajuan itu tidak terlepas dari pengelolaan yang baik pada pemutakhiran isi *website* sendiri.

Menu-menu yang ditampilkan pada *website* Untan pun sudah cukup baik. Menu-menu yang tersedia tidak beda jauh dengan menu yang ada pada *website* perguruan tinggi lain pada umumnya. Bila dilihat isi website Untan dari segi penataan halaman *website* sudah menarik untuk menarik minat mahasiswa untuk mengakses *website* Untan ini. Namun, dalam pemutakhiran informasi mengenai berita, agenda dan pengumuman di UNTAN cenderung jarang dilakukan,

selain itu ada beberapa informasi mengenai jadwal *TOEFL*, beasiswa, jadwal daftar ulang mahasiswa dan periode wisuda yang belum ada atau belum terlihat serta fasilitas online yang belum dilakukan. Isi informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh setiap fakultas juga masih belum banyak dipublikasikan, sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian pada *website* www.website.untan.ac.id dengan meneliti pengelolaan *website* Universitas Tanjungpura.

Agar penelitian ini tidak meluas maka fokus penelitian ini yaitu manajemen *website* dalam menyajikan informasi bagi sivitas akademika di Universitas Tanjungpura. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana manajemen *website* dalam menyajikan informasi akademis di Universitas Tanjungpura ?

Manfaat teoritis dari adanya penelitian ini diharapkan sebagai suatu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang Manajemen Informasi, sehingga dapat menambah wawasan dan memberikan informasi bagi pembaca untuk menjadi dasar pemikiran dalam memahami teori manajemen informasi.

Manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menjadi bahan masukan bagi Universitas sehingga dapat

mengelola *website* lebih baik lagi dan bagi penelitian selanjutnya sebagai tambahan untuk referensi perpustakaan, khususnya dan pihak yang berkepentingan untuk bahan penelitian sejenis.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Sule dan Kurniawan (2005:392) Manajemen informasi adalah pengelolaan data dimana di dalamnya mencakup proses mencari, menyusun, mengklasifikasikan, serta menyajikan berbagai data yang terkait dengan kegiatan yang dilakukan sehingga dapat dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia proses mencari adalah usaha yang dilakukan untuk menemukan, mendapatkan dan memperoleh sesuatu. Menurut Wilson (dalam Pendit, 2003:28) proses mencari informasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang kemudian diaplikasikan ke dalam struktur pengetahuan seseorang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia proses menyusun adalah kegiatan mengatur atau menempatkan dengan beraturan dan baik. Menurut Pawit (2012:62) mengklasifikasikan adalah usaha menggolongkan segala tahapan

kegiatan dalam sebuah usaha. Dalam pengertian yang lebih sempit maka klasifikasi meliputi usaha mengkategorikan bahan-bahan yang dipakai. Adapun alasan orang melakukan klasifikasi supaya dapat diketahui dengan baik tahap mana dari kegiatan masuk dalam golongannya. Mengklasifikasikan informasi sangat membantu kelancaran jalannya suatu kegiatan apapun dan memudahkan atau meringankan pekerjaan, baik pelaksana maupun pemberi instruksi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyajikan adalah menyediakan dan mengemukakan. Proses menyajikan dapat diartikan sebagai proses atau cara menyediakan informasi yang akan disampaikan kepada orang membutuhkan informasi.

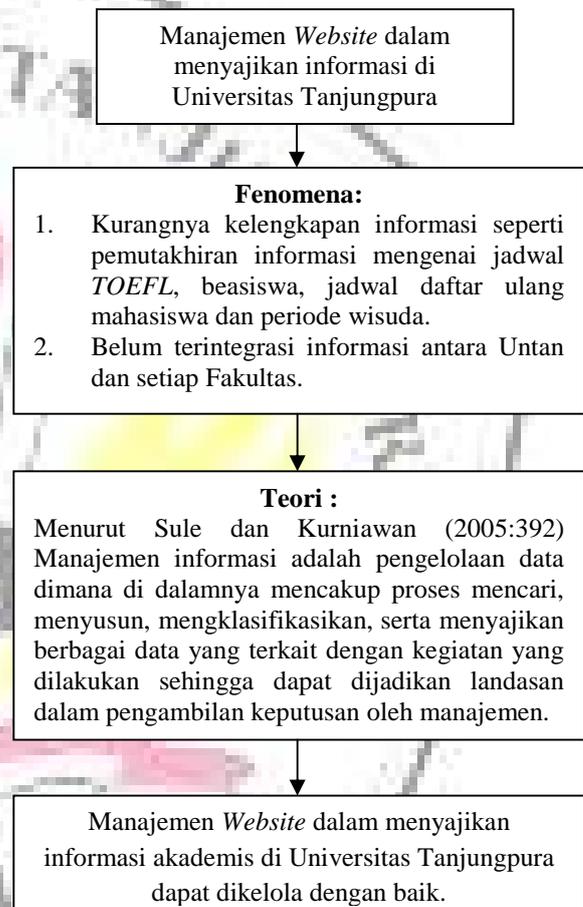
Dalam mengelola atau melakukan manajemen informasi, menurut Sule dan Kurniawan (2005:393) terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, diantaranya adalah:

1. Sumber data yang relevan dan *up to date*. Sumber data harus senantiasa dicari dan kekinian sehingga tetap relevan dengan pengambilan keputusan oleh manajemen.
2. Bagian yang bertugas mengolah data dan memproses data. Karena bila sumber data dan jenis data

yang diperlukan cukup banyak maka perlu pula satu bagian khusus yang menanganinya.

3. Teknologi atau alat bantu proses pengolahan data menjadi informasi.

Gambar 1
Kerangka Pikir Penelitian



C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki fokus pada penggambaran masalah yang akan dikembangkan pada permasalahan lapangan, maka jenis penelitian yang

sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin mendapatkan sebuah gambaran tentang manajemen website dalam menyajikan informasi di Universitas Tanjungpura.

Subjek dalam penelitian ini adalah : Kepala Unit Pelaksana Teknis TIK, Pengelola *website* Untan, Kelompok Jabatan Fungsional, Mahasiswa Untan.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi. Data yang akan dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Teknik yang akan digunakan untuk pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini antara lain: Teknik Observasi, Teknik Wawancara, dan Teknik Dokumentasi.

Teknik analisis data yang penulis gunakan untuk pengolahan data yaitu melalui analisis kualitatif. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009:91) bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification*. Aktivitas analisis kualitatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data dilakukan pada data dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilaksanakan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambaran, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan data dari hasil wawancara

dari subjek penelitian yang peneliti rasa dapat memberikan informasi. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, menurut Patton (dalam Moleong, 2013:330) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Mencari

Menurut Kadir (2003:546) Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam suatu organisasi, digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan, agar *website* dapat berfungsi sesuai manfaatnya maka diperlukan informasi.

Berdasarkan yang peneliti dapatkan dari Pengelola *Website* Untan yang berasal dari Unit Pelaksana Teknis TIK bahwa Informasi untuk melengkapi informasi di *website* Untan bersumber dari kegiatan yang dilakukan oleh pihak rektorat, fakultas, pihak Untan dengan pihak luar. Selain itu, isi *website* yang berhubungan dengan Untan secara umum seperti sejarah Untan, profil singkat Untan, visi dan misi Untan dan lain - lain.

Peneliti mengetahui bahwa pencarian informasi tidak dilakukan oleh pengelola

website sendiri melainkan informasi didapatkan dari pihak pemberi informasi atau dari pihak – pihak Untan seperti fakultas, rektorat dan unit pelaksana teknis yang ada di Untan serta pihak luar.

2. Menyusun

Setelah mencari informasi tahap selanjutnya adalah menyusun informasi, menyusun informasi dilakukan supaya sebuah informasi lebih teratur. Kegiatan menyusun informasi bertujuan untuk mendapatkan informasi secara cepat dan akurat. Untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat, informasi perlu disusun dengan baik dan benar sehingga akan lebih mudah untuk dibaca, maka dari itu kita perlu mengetahui informasi apa yang harus disusun dan bagaimana langkah atau cara menyusunnya dan seterusnya.

Dalam proses menyusun informasi, informasi yang disusun adalah informasi - informasi yang akan dipublikasikan seperti kegiatan yang telah dilaksanakan maupun belum terlaksana.

Diketahui bahwa proses penyusunan informasi tidak dilakukan oleh pihak pengelola *website* Untan. Saat ini, pengelola hanya menerima informasi yang berasal dari pihak pemberi informasi, selanjutnya pengelola hanya memilih – pilih informasi sesuai isinya karena ada 2

macam informasi dalam *website* yaitu informasi statis dan informasi dinamis.

Perlu diperhatikan juga penulisan dalam informasi yang akan dipublikasikan apakah sudah sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD) sehingga bila sudah dipublikasikan tidak terdapat kesalahan.

3. Mengklasifikasikan

Menurut peneliti berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari Unit Pelaksana Teknis TIK bahwa Unit Pelaksana Teknis TIK tidak melakukan pengklasifikasian informasi, karena memang bukan tanggung jawab mereka, selain itu untuk mengklasifikasikan informasi dibutuhkan informasi mentah yang dimiliki oleh pemberi informasi.

Bila dalam mengklasifikasikan informasi terjadi kesalahan pengklasifikasian dari pemberi informasi, maka pihak Unit Pelaksana Teknis TIK juga akan mengalami kesalahan karena Pihak Unit Pelaksana Teknis TIK tidak tahu sumber informasinya seperti apa dan darimana. Namun, Unit Pelaksana Teknis TIK menyampaikan bahwa melakukan pengklasifikasian informasi dapat memberikan kemudahan dan bermanfaat bagi sebuah organisasi yang mempunyai informasi karena dengan itu informasi akan aman, mudah dipahami dan dapat digunakan sebaik-baiknya.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, cara menetapkan anggaran promosi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pontianak menggunakan metode yang terakhir yaitu *The objective and task method*, yang artinya menetapkan anggaran berdasarkan organisasi pariwisata daerah sedapat mungkin merumuskan sasaran-sasaran promosi khusus dan fungsional, sehingga tugas-tugas yang diperlukan selesai sesuai dengan sasaran yang sudah ditetapkan dan kemudian dibuat perkiraan berapa besar anggaran.

4. Menyajikan

Menyajikan merupakan proses terakhir dalam manajemen informasi. Menyajikan diartikan sebagai menyediakan, dan mengemukakan, maka menyajikan informasi adalah mengemukakan sebuah informasi yang disampaikan kepada siapa saja yang dianggap dapat menerima informasi, agar informasi tersebut dapat dipahami sesuai dengan tujuannya.

Penyajian informasi dimaksudkan agar penerima informasi dapat dengan mudah memahami apa yang disajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan, dan lain – lain.

Penyajian informasi dalam sebuah *website* dapat melalui beberapa bentuk

yaitu dalam bentuk *format text*, tampilan gambar atau foto dan video.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari Unit Pelaksana Teknis TIK, bahwa tugas menyajikan informasi dilakukan oleh Pengelola *Website* Untan yang memang berasal dari Unit Pelaksana Teknis TIK dengan tujuan untuk memberikan gambaran seperti apa kegiatan yang telah dilaksanakan, bisa juga memberitahukan kapan dan dimana sebuah kegiatan dilaksanakan.

Pengelola *Website* Untan menyampaikan bahwa Informasi yang disajikan di *website* untan dapat berupa *format text*, gambar, foto dan video. Bila pihak berkepentingan meminta ditambahkan foto atau video, maka informasinya akan diberikan tambahan sesuai apa yang diminta dan untuk penambahan tersebut terkadang filenya juga berasal dari pemberi informasi.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Universitas Tanjungpura tepatnya di Unit Pelaksana Teknis TIK ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, diantaranya:

1. Unit Pelaksana Teknis TIK belum melakukan pencarian informasi atau turun kelapangan sendiri untuk

mencari informasi, tetapi informasi itu berasal dari pihak pemberi informasi seperti rektorat, fakultas dan unit pelaksana teknis yang ada di Untan dan beberapa pihak dari luar Untan yang saling bekerja sama dan ingin acara atau kegiatannya ditampilkan di dalam *website* Untan.

2. Selain tidak mencari informasi, Unit Pelaksana Teknis TIK juga tidak melakukan proses menyusun informasi.
3. Dalam proses pengklasifikasian informasi Unit Pelaksana Teknis TIK juga tidak melakukan prosesnya sendiri sama halnya dengan proses mencari dan proses menyusun.
4. Menyajikan informasi dalam bentuk *format text*, gambar, foto dan video dilakukan oleh Pengelola *Website* Untan yang bekerja sesuai pembagian tugasnya. Dikarenakan menyajikan informasi tidak sulit maka tidak memerlukan keahlian khusus untuk melaksanakannya, dan apabila dalam proses – proses sebelumnya terjadi kesalahan maka informasi yang disajikan juga akan mengalami kesalahan karena proses mencari, menyusun dan mengklasifikasikan informasi bukan dilakukan oleh Pengelola *Website* Untan.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan beberapa masukan dari berbagai pihak dan juga peneliti sendiri dalam manajemen *website* dalam menyajikan informasi di Universitas Tanjungpura yaitu :

1. Unit Pelaksana Teknis TIK sebaiknya memiliki sebuah tim atau kelompok yang turun langsung ke lapangan untuk mencari informasi sendiri, sehingga tidak hanya mengandalkan atau mengharapkan informasi dari pemberi informasi seperti rektorat, fakultas dan unit pelaksana teknis yang ada di Untan.
2. Unit Pelaksana Teknis TIK perlu memiliki tim untuk menyusun informasi sehingga bila nanti terbentuk tim yang mencari informasi, pembagian tugasnya dapat terbagi dengan lebih jelas sehingga tidak memberatkan tiap tim yang seharusnya bekerja sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawabnya.
3. Mengklasifikasikan seperti memiliki keterkaitan dengan menyusun informasi, maka dari itu kedepan bila Unit Pelaksana Teknis TIK sudah melakukan pencari dan penyusunan informasi sendiri ada baiknya

dilakukan juga pengklasifikasian informasi.

4. Unit Pelaksana Teknis TIK dirasa sudah baik dalam menyajikan informasi, hanya memang kurang sering dilakukan pemutakhiran saja dikarenakan informasi tidak langsung dicari sendiri. selanjutnya mungkin lebih ditingkatkan kinerjanya agar semakin baik kedepannya.

G. REFERENSI

- Kadir Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pawit, M. Yusup. 2012. *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan dan Perpustakaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sule Trisnawati Ernie, Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.

Peraturan Perundang-undangan

UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP).



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Stephanie Indra Karina
 NIM / Periode lulus : E01112054 / Periode III 2016/2017
 Tanggal Lulus : 20 Januari 2017
 Fakultas/ Jurusan : ISIP / Ilmu Administrasi
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 E-mail address/ HP : Stephanie_ik@yahoo.co.id / 085245071829

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Publika (*) pada Program Studi ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

Manajemen Website dalam menyajikan Informasi di Universitas Tanjungpura

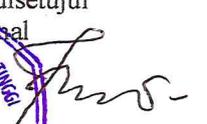
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltext*
 content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui
 Pengelola Jurnal

 Pardi M AB
 NIP. 197208052002121003

Dibuat di : Pontianak
 Pada tanggal : 9 April 2017

 Stephanie Indra Karina
 NIM. E01112054

tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
 (*Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique*)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)